

JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

Keywords: *Learning Interest, Learning Achievement, History*

Kata kunci: *Minat belajar, Prestasi belajar, Sejarah*

Korespondensi Penulis:

Email:

Nomor Tlp:



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau

Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124

Baubau, kode pos 93724

Sulawesi Tenggara, Indonesia

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 3 MAWASANGKA

Karmila

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau Sulawesi Tenggara

Dikirim: 22/04/2022;

Direvisi: 27/04/2022;

Disetujui: 03/05/2022

Abstract

Problem in this research is as follows: Is there an influence of student learning interest on learning achievement in class X history at SMA Negeri 3 Mawasangka. The goal to be achieved in this research is to find out how far the influence of student learning interest on learning achievement in history class X class at SMA Negeri 3 Mawasangka.

The research method used is a quantitative method with a correlational study. The time and place of this research was carried out in the odd semester of May for the 2021/2022 Academic Year at SMA Negeri 3 Mawasangka. The population in this study were 57 students consisting of one class group and the sample in this study was the total sampling technique (total number) of 57 classes consisting of two classes. The research instruments and data collection techniques in this study were observation and questionnaires. The results of the research were analyzed quantitatively using the product moment formula.

Based on the results obtained, the value of the correlation coefficient (r) is 0.61. The validity test of 0.31 can be concluded that there is an influence of student learning interest on learning achievement in class X history at SMA Negeri 3 Mawasangka. The t test (t -count) is 11.47, it can be concluded that there is an influence of student learning interest on learning achievement in history class X class at SMA Negeri 3 Mawasangka. The average/mean value is 58.26 rounded to 59 and the r table showing the magnitude of $r_{(xy)} = 0.61$ means that there is a correlation between variable X and variable Y and that means a high category positive correlation.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka. Tujuan

yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis studi korelasional. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Mei Tahun Akademik 2021/2022 di SMA Negeri 3 Mawasangka. Populasi dalam penelitian ini adalah 57 siswa yang terdiri dari satu rombongan kelas dan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling (jumlah secara keseluruhan) kelas berjumlah 57 yang terdiri dari dua kelas. Instrumen penelitian ini dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: observasi dan angket.

Hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan rumus product moment. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,61. Uji validitas 0,31 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka. Uji t (t -hitung) 11,47, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka. Nilai rata-rata/mean yaitu 58,26 dibulatkan 59 serta r tabel dengan memperlihatkan besarnya $r_{xy} = 0,61$ berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dan itu termaksud korelasi positif kategori tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai pranata pembangunan sumberdaya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi aset bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif. Keberhasilan suatu pembelajaran lebih ditekankan kepada perbaikan dan mengoptimalkan proses pembelajaran itu sendiri, terutama efisiensi, keaktifan dan produktifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut [1] pendidikan adalah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi orang banyak. Kebutuhan pendidikan merupakan hak asasi manusia. Semua pihak perlu memerlukan bagaimana mutu pendidikan setiap tahunnya agar meningkat. Oleh sebab itu persoalan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, orang tua dan anak didik itu sendiri. Keberhasilan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi tujuan dan cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksanaan dan sarana pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan

Sebagai mana dinyatakan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang ini merupakan tantangan yang harus dihadapi dunia pendidikan. Oleh karena itu para tenaga pendidik atau guru harus mampu menciptakan variasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar dan kondisi siswa atau peserta didik ketika belajar. institusi yang bergerak pada dunia pendidikan berfungsi untuk membekali peserta didik dengan keterampilan- keterampilan dasar muatan-muatan informasi.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Dengan adanya pendidikan, peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat di kembangkan. Selain itu pendidikan juga sebagai proses pembentukan pribadi peserta didik.

Untuk mencapai pendidikan yang terbaik seseorang harus memperhatikan faktor-faktor

yang sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam mewujudkan pendidikan terbaik tersebut diantaranya faktor subjek didik, faktor guru, sarana dan prasarana, anggaran biaya, metode pembelajaran, lingkungan, dan kurikulum. Ditinjau dari subjek didik, faktor sikap terhadap minat merupakan faktor minat yang dapat mempengaruhi mutu hasil belajar. Sejalan dengan hal itu, sikap siswa terhadap minat yang ada pada dirinya dapat dipengaruhi oleh faktor diantaranya latar belakang keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi berprestasi.

Kenyataan yang terjadi saat ini bahwa pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang mudah dihafal sebagian besar siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menghubungkan apa yang telah disampaikan oleh guru mereka dikelas. Pendidikan sejarah juga mengalami hal yang serupa hasil wawancara yang dilakukan bahwa proses pembelajaran sejarah masih banyak siswa yang hanya menghafal tanpa memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga dikatakan minat belajar masih sangat rendah.

Penyebab lain selain kecerdasan intelektual adalah kurangnya minat belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran sejarah. Minat merupakan respon atas sesuatu yang disukai atau tidak disukai. Minat merupakan suatu aspek dari perilaku seseorang yang cenderung lebih kepada hal-hal yang positif, kenyataannya banyak siswa yang tidak senang merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan kewajiban. Tentu hal tersebut merupakan akibat kurangnya pemahaman tentang hakikat, kemanfaatan dari mata pelajaran sejarah.

[2] menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk

skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

[2] menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dilakukan sekolah yang menyangkut pengetahuan, kecakapan. Berarti prestasi belajar tidak akan dapat diakui tanpa adanya penilaian atas hasil belajar siswa. Fungsi hasil belajar ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa, yang penting sebagai memotivasi siswa agar lebih giat belajar baik secara individu maupun kelompok. Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat sikapnya senang terhadap pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran yang diikuti. Mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya

Minat menurut [3] adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut [4] minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.-kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang artinya tekad seseorang mencapai sesuatu yang diinginkan atas dasar rasa senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat juga sebagai sesuatu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar

Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan rasa ingin tahu dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan rasa ingin belajar bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dengan cara guru dalam menyampaikan materi

pelajaran. Jika pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.

Proses pembelajaran yang harus kondusif dan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Kurangnya minat belajar siswa disebabkan kurang efektif guru dalam menyampaikan materi dan metode yang digunakan kurang menarik. sehingga dikhawatirkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak tercapai tiga ranah pendidikan (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Demikian juga pada sekolah SMA Negeri 3 Mawasangka sebagian dari siswa ada yang senang terhadap mata pelajaran sejarah dan ada juga yang tidak senang dengan mata pelajaran sejarah. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas pada saat mata pelajaran sejarah. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran yang sulit dan ada juga siswa yang menganggap mata pelajaran sejarah membosankan. Hal ini menunjukkan minat belajar di Negeri 3 Mawasangka masih kurang.

Berdasarkan latar belakang di atas yang di paparkan, dalam memahami persoalan yang berkembang yang berkaitan dengan minat dan hasil belajar siswa maka diperlukan suatu penelitian mengenai pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar. Maka penulis berniat untuk mengangkat permasalahan yang berjudul *“Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap prestasi belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka”*.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian korelasi jenis penelitian ini adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di SMA Negeri 3 Mawasangka yang terletak di kecamatan Mawasangka desa matara pada tanggal 29 Mei 2022 sampai tanggal 24 Juni 2022.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini yakni siswa kelas X SMA Negeri 3 Mawasangka.

Prosedur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka. Dalam penelitian ini melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai tanggal 24 Juni 2022 dan pengambilan data di SMA Negeri 3 Mawasangka.

Data, Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang informasi tersebut dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu x = minat belajar (independen) dan variabel y = prestasi belajar (dependen). Dan variabel bebasnya adalah variabel yang mempengaruhi minat belajar atau timbulnya variabel dependen variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dengan menggunakan nilai uji-t (t - hitung) dan uji validitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil data " r_{xy} " pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka adalah 0,61 sehingga

dapat disimpulkan bahwa kategori tinggi masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka.

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka nilai uji-t (t - hitung) diatas sebesar 11,47. Selanjutnya menentukan nilai mean yang didapat sebesar 58,26 atau dibulatkan menjadi 59, nilai median pada data diatas adalah data nilai urutan ke - 29 yaitu 58 dan modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data diatas adalah 58.

Berdasarkan hasil uji validitas 0,31 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka kategori rendah.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah dan H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar $r_{(xy)}$ yaitu 0,31.

Dengan memperhatikan besarnya $r_{(xy)}$ yaitu = 0,31), berarti korelasi positif antara variabel X yaitu minat belajar siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa termaksud korelasi positif kategori rendah. Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel $[[r]]_{(xy)}$ *product moment* rumusan hipotesa kerja/ alternatif (H_0) dan hipotesa nihil (H_1) yang penulis ajukan adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka

H_1 : Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka. Dan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,61), berarti korelasi positif antara variabel X yaitu minat belajar siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar termaksud korelasi positif kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 3 Mawasangka juga semakin baik pula.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang terhingga peneliti ucapkan kepada Kepala SMA Negeri 3 Mawasangka yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan keiatan tersebut. Juga terimakasih kepada rekan-rekan guru di SMA Negeri 3 Mawasangka atas dukungannya terutama teman guru baik berupa tenaga, pikiran dan waktu yang telah diberikan kepada peneliti serta siswa-siswi SMA Negeri 3 Mawasangka khususnya kelas X atas partisipasi dan kerjasamanya yang baik sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- [1] S. Muhibbin, “Psikologi Belajar. Ed, Revisi, 11.” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- [2] A. Hafiz, “Prestasi Belajar Siswa Yang Bekerja Sebagai Tukang Semir Di Kota Bukittingi,” *J. As-Salam*, vol. 2, no. 3, pp. 12–24, 2018.
- [3] R. N. Friantini and R. Winata, “Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika,” *J. Pendidik. Mat. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 6–11, 2019.
- [4] B. Slameto, “Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,” Jakarta: Rineka Cipta, 2010.